

## Mengembangkan Keterampilan Literasi Dasar Dengan Kebun Huruf

**Julianti Putri<sup>1\*</sup>, Oki Sandra Agnesa<sup>2</sup>, Muhammad Satir<sup>3</sup>**

[juliantiputiimsa@gmail.com](mailto:juliantiputiimsa@gmail.com)1, [okisandraa@gmail.com](mailto:okisandraa@gmail.com)2,

[muhammadsatir@iain.ac.id](mailto:muhammadsatir@iain.ac.id)<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Negeri Sorong

Koresponden\*

Diterima : 2024-09-30

Direvisi : 2024-10-19

Disetujui : 2024-11-04

---

**Abstract:** *In the province of West Papua, there are four districts that are the main focus in improving literacy skills. One of them is Raja Ampat district which is in the 4th position for low literacy rates with a population distribution in the Regency with a population distribution in Raja Ampat district spread across 24 Districts/Sub-districts with 6 Districts having a density above 45.80 people/km<sup>2</sup>. In this study, the researcher focused on one of the areas in the South Misool district, namely Dabatan village. Dabatan village is one of the villages located on the coast in the South Misool district, Raja Ampat district, West Papua province. Interactive literacy learning for elementary school children to instill early foundations is very necessary because it will improve the various competencies that children must have. The learning process for elementary school children is very important so that in the process of implementing KKN-T, researchers launched a literacy class program in order to foster children's interest in reading, the application of which is not only in school but also outside school. Of the several existing methods, the learning while playing method is the method that most increases children's interest in reading. In this case, the method used is reading while singing using the letter garden and writing letters using the 4-line method. Literacy classes are held once a week, namely on Saturdays, the place is adjusted to the comfort of the students. The implementation method applied in this literacy class is the concept of playing while learning. This method was chosen by looking at the need to handle the lack of basic literacy skills. The*

*participants involved in this activity were elementary school children of SD Negeri 23 Dabatan.*

**Keywords:** *Skills, Basic Literacy, and Letter of Garden*

## LATAR BELAKANG

Literasi tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. literasi menjadi sarana siswa dalam mengenal, memahami dan menerapkan ilmu yang didapatkan dibangku sekolah. Literasi juga terkait dengan kehidupan siswa, baik dirumah maupun dilingkungan sekitarnya untuk menumbuhkan budi pekerti mulia.<sup>1</sup> Selain itu literasi juga bertujuan dalam mengembangkan kemampuan untuk komunikasi secara kreatif dengan membaca. Mengembangkan literasi pada anak sejak dini sangat penting. Dengan metode bernyanyi kebun huruf menjadi salah satu cara untuk meningkatkan literasi dasar peserta didik karena dengan bernyanyi kebun huruf dan dengan gerakan mampu melatih daya tangkap, melatih daya pikir, melatih daya konsentrasi, dan mengembangkan daya imajinasi anak. Sehingga anak termotivasi untuk membaca.

Provinsi papua barat daya sendiri terdapat empat kabupaten yang menjadi sorotan utama dalam meningkatkan kemampuan literasi. Salah satunya adalah kabupaten Raja Ampat yang berada pada posisi ke 4 tingkat literasi yang rendah dengan sebaran penduduk di Kabupaten dengan sebaran penduduk di kabupaten Raja Ampat tersebar di 24 Distrik/Kecamatan dengan sebanyak 6 Distrik memiliki kepadatan di atas angka 45,80 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada salah satu daerah yang berada distrik Misool Selatan yaitu kampung Dabatan. Kampung Dabatan merupakan salah satu kampung yang terletak dipinggir laut yang berada didistrik misool selatan kabupaten Raja Ampat Provinsi Papua Barat Daya. Secara geografis letak kampung dabatan berbatasan

---

<sup>1</sup> Aang Andi Kuswandi et al., "Pengembangan Literasi Dasar Untuk Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini," *Wahana Dedikasi* 5, no. 1 (2022), <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v1i21.7778>.

<sup>2</sup> Fuad Ardiansyah, Aldilla Yulia Wiellys Sutikno, and Risky Febri Wanda, "Stimulasi Literasi Anak Prasekolah Di Distrik Misool Selatan Kabupaten Raja Ampat," *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 72–77, <https://doi.org/10.36232/jurnalabdimasa.v6i1.3567>.

dengan kampung yellu dan beberapa kampung lainnya yang berada di Ditri Misool Selatan.<sup>3</sup>

Kampung ini merupakan salah satu kampung yang tertinggal. Hal ini dilihat dari pemerataan pembangunan oleh pemerintah daerah yang belum maksimal. Kampung yang hanya bisa diakses melalui jalur laut ini baru merasakan listrik yang memadai sejak tiga tahun terakhir pada tahun 2019. Kampung ini juga menjadi salah satu lokasi wisata di Raja Ampat. Namun hal tersebut belum memberikan perubahan taraf kehidupan masyarakat menjadi lebih baik seperti yang dijelaskan sebelumnya yakni peningkatan kapasitas literasi. Permasalahan ini juga tak lepas dari rendahnya sumber daya manusia penduduk lokal dan di perparah dengan persaingan usaha yang tidak seimbang antara penduduk pribumi dengan warga pendatang. Ironisnya adalah semakin kronisnya persoalan literasi, pengangguran dan kemiskinan. Walaupun pemerintah kabupaten sudah merumuskan peraturan daerah kabupaten raja ampat Nomor 5 Tahun 2012 tentang rencana pembangunan jangka panjang Daerah Kabupaten Raja Ampat Tahun 2011-2030 yang didalamnya juga termuat penanganan literasi untuk mendorong taraf kehidupan masyarakat. Namun yang terjadi adalah lemahnya penegakan prinsip pengelolaan sumberdaya secara berkelanjutan dan menjadi masalah yang berefek pada berbagai lini.

Oleh karena itu, untuk menangani dan membawa konsistensi serta keberlanjutan peningkatan taraf kehidupan yang dikhusus pada kemampuan literasi sebagai langkah awal, maka perlu lebih maksimal dalam menumbuhkan budaya literasi pada masyarakat dengan mulai memperbanyak kegiatan literasi baik disekolah maupun rumah khususnya pada anak anak sekolah dasar. Hal ini akan berdampak pada pembangunan berkelanjutan dan menekan angka kebutaaksaraan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka proses pembelajaran literasi anak sekolah dasar dengan interaktif untuk menanamkan pondasi awal sangatlah diperlukan karena akan meningkatkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki anak. Proses pembelajaran pada anak sekolah dasar sangat penting sehingga dalam proses pelaksanaan KKN-T peneliti mencanangkan program kelas literasi guna untuk menumbukan minat membaca anak yang penerapannya tidak hanya didalam sekolah namun diluar sekolah juga. Dari beberapa metode yang ada

---

<sup>3</sup> Profil Kampung Dabatan Dsitrik Misool Selatan

metode belajar sambil bermain merupakan metode yang paling besar meningkatkan minat membaca anak. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah membaca sambil bernyanyi menggunakan kebun huruf dan menulis huruf menggunakan metode 4 garis.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kelas literasi dilaksanakan sepekan satu kali yaitu di hari sabtu, yang tempatnya disesuaikan dengan kenyamanan peserta didik. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kelas literasi ini yaitu dengan konsep bermain sambil belajar. Metode ini dipilih dengan melihat kebutuhan penanganan kurangnya kemampuan literasi dasar. Adapaun peserta yang dilibatkan pada kegiatan ini adalah anak Sekolah Dasar SD Negeri 23 Dabatan. Dilaksanakan dikampung Dabatan Distrik Misool Selatan Kabupaten Raja Ampat Provinsi Papua Barat Daya. Kelas dilakukan dengan metode ceramah. Adapaun tahap awal yaitu dengan berkolaborasi dengan pihak rumah kata untuk pengadaan buku buku pendukung dalam pelaksanaan kelas literasi. Tahap selanjutnya yaitu membangun komunikasi dengan pemerintah kampung terkait pelaksanaan kelas. Kemudian melaksanakan sosialisasi melalui seminar desa KKN-I IAIN Sorong untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan masyarakat lebih mengetahui dan memahami proses belajar literasi anak.

Kelas literasi dilaksanakan setiap sabtu selama 2 bulan berjalan. Langkah-langkah pelaksanaan kelas dimulai dari pemberian pre-test kepada anak untuk mengetahui sejauh mana kemampuan literasi yang dikuasai dengan menggunakan buku abjak yang telah disediakan oleh sekolah. Langkah selanjutnya adalah memberikan pembelajaran kepada peserta didik yang dimuat dalam tiga tahap. Tahap pertama fokus pada penulisan huruf dengan menggunakan metode 4 garis. Tahap kedua yakni mengulang sebanyak 5 kali huruf yang di tulis dengan menggunakan huruf kapital dan huruf kecil berfokus pada belajar menulis rapi. Tahap yang ketiga adalah belajar membaca sambil bernyanyi menggunakan metode kebun huruf yang disertai dengan gerakan hal ini merupakan proses membaca yang dibantu dengan gerakan agar peserta didik mampu memahami makna yang dibaca. Setelah semua langkah selesai, maka selanjutnya masuk pada tahap penilaian yakni pemberian post-test dan ditutup dengan pelaksanaan pendampingan serta evaluasi pelaksanaan program. Kelas yang dilaksanakan didukung dengan beberapa pelengkap yaitu buku panduan kebun huruf, buku lirik kebun huruf dan lembar alfabet.

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi dasar yang bertujuan menciptakan sumber daya manusia yang unggul sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat kedepannya. Kelaa ini berfungsi sebagai sarana monitoring agar pelaksanaan kegiatan dapat terus berjalan dengan maksimal hingga program telah selesai dilaksanakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan program kegiatan ditemukan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode kebun huruf dan menulis 4 garis mampu meningkatkan literasi anak sekolah dasar.

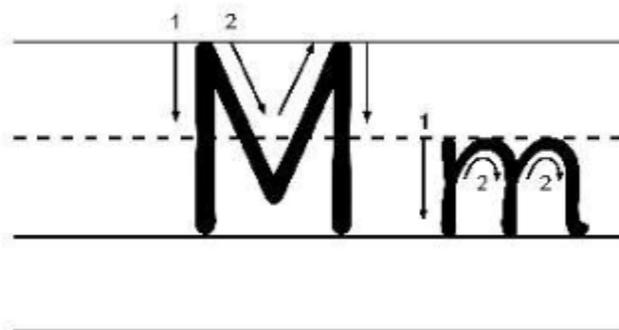


Gambar 1. Pelaksanaan Preetest

Berdasarkan hal tersebut, maka ditemukan beberapa hal yang kemudian menjadi fokus pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas literasi. Yakni kemampuan menulis, kemampuan menyusun kata dan kalimat, dan kemampuan membaca.

### **Kemampuan Menulis**

Pada focus pembelajaran ini digunakan metode empat garis dengan berfokus pada satu huruf, garis yang dibuat memiliki empat macam. Yaitu garis pertama adalah garis lurus, garis kedua adalah garis putus-putus, garis ketiga adalah garis lurus tebal dan terakhir garis lurus seperti yang pertama.



Dalam pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu untuk menuliskan huruf secara rapi, dengan tata tuli empat garis yaitu yang pertama semua huruf berdiri diatas garis lantai yaitu garis ketiga, kedua menulis huruf besar dimulai dari garis atas, ketiga menulis huruf kecil dimulai dari garis putus-putus, keempat, untuk huruf kecil yang memiliki bentuk garis yang tinggi seperti antena, dituliskan dari garis atas, terakhir huruf kecil yang punya akar turun sampai garis kolong.

Dengan metode menulis diatas dinyatakan mampu meningkatkan kemampuan anak dalam proses menulis. Dari uji pretest dan post test serta observasi yang dilakukan untuk pembelajaran ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 1. Hasil Test Kemampuan Menulis

	Skor Pre-Test	Skor Post-Test
Kemampuan menulis	30%	80%

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa, peningkatan kemampuan anak dalam menulis sampai 50% sehingga dengan pelatihan menulis menggunakan metode empat garis berdampak pada peserta didik.

### **Kemampuan Menyusun Kata Dan Kalimat**



Gambar.2 Menyusun kata dan kalimat kebun huruf

Hasil pengujian tahap awal sebelum diberikan pembelajaran kepada anak menunjukkan bahwa kurang memiliki pemahaman dalam menyusun kata dan kalimat sesuai kaidah subjek predikat objek dan keterangan. Hal ini kemudian berkembang setelah diberikan pembelajaran yang menandakan bahwa pembelajaran dengan metode kebun huruf dapat memberikan cukup pengaruh untuk pemahaman anak.

### **Kemampuan Membaca**



Gambar.3 Membaca Sambil bernyanyi kebun huruf disertai gerakan

Pada tahap ini digunakan metode kebun huruf dengan menyanyikan 1 huruf yang diubah menjadi sebuah lagu.

### **Lagu Bunyi Huruf M**

(Melodi: Old McDonald Has a Farm)

Musang Mia makan mie

Mau maunya

Diminta minum jus mangga

Manis dan mantap

Makannya malas, minumannya malas

Sampai malam, mama jadi marah

Musang Mia mulas mulas

Jadi menangis

Pada tahap ini peserta didik di tuntut untuk mengulang-ulang 1 huruf dalam bentuk kata dan nyanyikan disertai dengan gerakan. Dengan metode ini dapat melatih motorik anak serta mampu menjaga konsentrasi anak dalam proses pembelajaran. Setelah pelaksanaan kegiatan yang secara berulang-ulang terdapat peningkatan yang cukup signifikan.

Tabel 2. Hasil Test Kemampuan Membaca

	Skor Pre-Test	Skor Post-Test
Kemampuan Membaca	30%	80%

## **KESIMPULAN**

Program pelaksanaan kelas literasi pada anak sekolah dasar dikampung dabatan Distrik Misool Selatan dengan menggunakan metode kebun huruf dan menulis empat garis secara keseluruhan memiliki efek yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan anak. Adapun fokus pembelajaran yang dilakukan yakni kemampuan menulis, kemapuan menyusun kata dan kalimat serta kemampuan membaca. Hal ini berimbas pada pembentukan perilaku, pola pikir, dan membangun karakter anak.

### **Kelebihan**

Pada pelaksanaannya pelaksanaan kelas terkait pembelajaran literasi sangat tepat dilakukan pada anak sekolah dasar. Proses pembelajaran yang diberikan mengarahkan anak untuk merespon sesuai yang diinginkan. Hal ini menjadi salah satu poin penting yang sesuai diberikan pada anak sekolah dasar. Penggunaan metode kebun huruf dan menulis empat garis dan disertakan menyanyi dengan gerakan juga dirasakan manfaatnya oleh anak karena menghadirkan metode baru yang menarik. Kemudian metode yang diberikan memberikan manfaat stimulus otak, merangsang daya ingat, melatih konsentrasi, memperkaya kosa kata melatih kemampuan mendengar dan membaca, serta melatih koordinasi mata dan otak.

### **Kekurangan**

Pelaksanaan program tidak lepas dari adanya evaluasi yang diberikan. Salah satu evaluasi paling utama diberikan adalah penggunaan media buku. Buku yang digunakan masih kurang efektif untuk peserta didik yang kurang lancar membaca.

### **SARAN**

Perlunya sinergis antara akademisi, praktisi, masyarakat, dan pemerintah daerah diharapkan mampu memberikan solusi atas persoalan yang ada dikampung Dabatan melalui program berkelanjutan untuk menuntaskan buta aksara dipapua terkhususnya dikampung Dabatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andi Kuswandi, Aang, Jenal Abidin, Imas Masitoh, Yayat Hidayat, Prima Oktora, Ipah Karomah, and Etin Safitri. “Pengembangan Literasi Dasar Untuk Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini.” *Wahana Dedikasi* 5, no. 1 (2022). <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v1i21.7778>.
- Ardiansyah, Fuad, Aldilla Yulia Wiellys Sutikno, and Risky Febri Wanda. “Stimulasi Literasi Anak Prasekolah Di Distrik Misool Selatan Kabupaten Raja Ampat.” *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 72–77. <https://doi.org/10.36232/jurnalabdimasa.v6i1.3567>.